PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT DOSEN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI DI SURABAYA UNTUK MENGIKUTI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)

A R T I K E L I L M I A H

Oleh :

RISKI FEBRI KUSWANDI
NIM : 2011310693

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Riski Febri Kuswandi
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 17 Februari 1993
N.I.M	:	2011.310.693
Jurusan	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Strata Satu
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul	:	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya untuk Mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 25/9/15

(Dr. Luciana Spica Almilia,SE.,M.Si)

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 15/4/15

(Dra. Gunasti Hudiwinarsih, Ak.,M.Si.)

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT DOSEN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI DI SURABAYA UNTUK MENGIKUTI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)

Riski Febri Kuswandi
STIE Perbanas Surabaya
Email : riskifebrikuswandi@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of Accounting lecturers interest to follow the Chartered Accountant (CA) in Universities in Surabaya. Then the sample of the study is a lecturers in Accounting at the university in Surabaya such as UNESA, STIE Perbanas Surabaya, UPN, UBHARA, and STIESIA. This study used 33 Accounting lecturers at universities in Surabaya. The technique of taking sampling is using purposive sampling. The independent variable is social motivation, career motivation and quality motivation. Whereas the dependent variable is the interest of Accounting lecturers to follow Chartered Accountant (CA). Then the collecting of the data is spreading of questionnaires and then analyzed with multiple regression analysis. The results show that social motivation, career motivation, and quality motivation simultaneously affect of interest Accounting lecturers for follow Chartered Accountant (CA). Partially social motivation and quality motivation positively influence of the accounting lecturers interest to follow the Chartered Accountant (CA), while career motivation is not a positive effect on interest Accounting lecturer to follow a Chartered Accountant (CA).

Key words : *Interest, Motivation, Chartered Accountant (CA)*

PENDAHULUAN

Era Globalisasi saat ini mendorong para perguruan tinggi di Indonesia mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Perguruan Tinggi merupakan tempat yang mencetak kader-kader pemimpin bangsa di masa depan yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Membahas tentang Perguruan Tinggi, maka tidak bisa terlepas dari peran dosen-dosen yang berada di dalamnya. Peran dosen menjadi salah satu kinerja yang baik pada Perguruan Tinggi.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomer 37 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang dosen, dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang dosen dikatakan pendidik professional jika sudah mengikuti proses sertifikasi yang termasuk salah satu syarat utama yang tercantum dalam peraturan pemerintah Pasal 2 yaitu dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sertifikasi profesional merupakan bentuk pengakuan atas profesionalitas seseorang terhadap bidang yang ditekuninya. Sertifikasi profesional yang dimiliki seseorang akan menjadi daya jual seseorang tersebut yang akan membedakan tingkat kualitas dan keahliannya dengan yang lainnya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berusaha meningkatkan kualitas akuntan di Indonesia dan untuk mensejajarkan akuntan professional di Indonesia dengan pemegang gelar akuntan di luar negeri dengan meluncurkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Gelar *Chartered Accountant* (CA) adalah gelar yang diberikan kepada anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik
3. Mentaati dan melaksanakan Standar Profesi
4. Menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

Gelar *Chartered Accountant* (CA) ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi akuntan beregister negara dan juga dapat memperbanyak jumlah akuntan yang professional untuk menghadapi *ASEAN Economic Community* (AEC) 2015. Maka dari itu diperlukan motivasi terhadap minat untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA), yang diharapkan dapat meningkatkan minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA). Sehingga jumlah akuntan professional di Indonesia dapat bertambah dan dapat bersaing dengan akuntan dari luar negeri.

Penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran kepada para dosen khususnya dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Seperti yang diketahui, bahwa masih relatif sedikit gelar *Chartered Accountant* (CA) yang disandang oleh dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Oleh karena itu, agar lebih dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, para dosen dianjurkan untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) yang bertujuan untuk mendapatkan gelar sebagai akuntan professional dan dapat bersaing dengan akuntan dari negara lain.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kersna Minan (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Harapan Medan untuk mengikuti PPAk. Variabel yang diteliti adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Alat uji yang dipakai adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian "**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT DOSEN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI DI SURABAYA UNTUK MENGIKUTI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)".**

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Motivasi

Menurut Greenberg dan Baron (Yayat Hayati, 2008:67) motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan . Menurut M. Kadarisman (2012:274) motivasi tidak terlepas dari faktor pendorong (motif) mengapa manusia berperilaku, berbuat, dan bertindak. Faktor pendorong ini sering kali diidentikkan dengan kebutuhan atau keinginan. Dalam istilah motivasi tercakup berbagai aspek tingkah manusia yang

mendorongnya untuk berbuat atau tidak berbuat (M. Kadarisman, 2012:275). Menurut Marihot Tua (2009) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk, usaha yang keras atau lemah. Faktor-faktor itu sering disebut dengan motivasi sebagai tujuan yang diinginkan untuk mendorong orang keperilaku tertentu, sehingga motivasi sering pula diartikan dengan keinginan, tujuan,kebutuhan atau dorongan dan sering dipakai secara bergantian untuk menjelaskan motivasi seseorang.

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 1982 dalam Ulfa Nurhayani, 2012). Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karier yang lebih baik dari sebelumnya (Sri Wahyuni, dkk, 2004).

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Sri Wahyuni, dkk, 2004). Peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan (Kersna Minan, 2011).

Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan hati yg tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Slameto (2010 : 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi pengertian minat adalah rasa suka terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Sri Wahyuni (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Jadi pengertian minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang telah dilihat dengan mempertimbangkan tujuannya.

Pengertian *Chartered Accountant* (CA)

Gelar *Chartered Accountant* (CA) adalah gelar yang diberikan kepada anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sector pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik
3. Mentaati dan melaksanakan Standar Profesi
4. Menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan diteliti dan diuji dengan pembuktian dan kebenaran berdasarkan fakta.

H1: Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi Surabaya mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

H2: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi Surabaya mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

H3: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi Surabaya mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

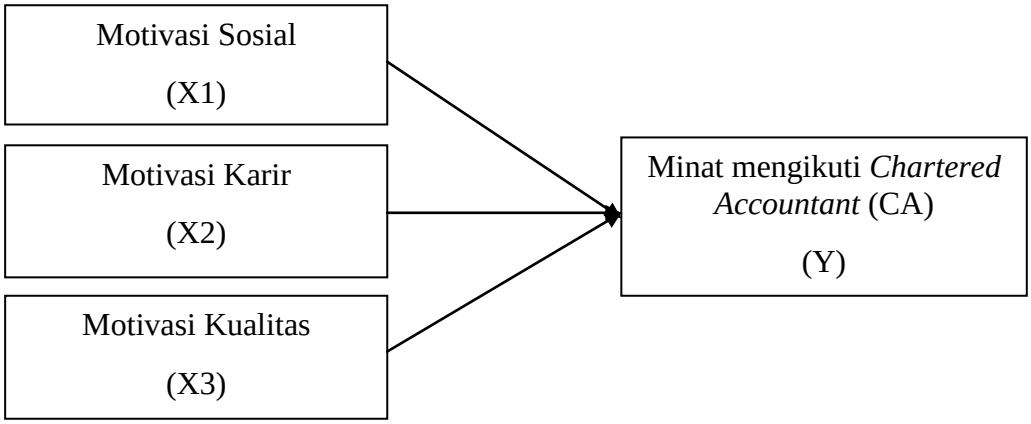

Gambar 1

Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Sampel penelitian ini merupakan dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya yang Jurusan/Program Studi S1 Akuntansi seperti Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), STIE Perbanas Surabaya, STIESIA, Universitas Surabaya (UBAYA), Universitas Wijaya Kusuma (UWK). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Kriteria yang digunakan adalah:

1. Dosen yang mengajar S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi di Surabaya
2. Dosen yang belum menempuh gelar CA
3. Dosen yang memiliki latar belakang akuntansi

Data Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deduktif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden yaitu dosen jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka (Efferin Sujoko, 2004:34).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu minat dosen mengikuti *Chartered Accountant* (CA) dan variabel

independen yakni motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi kualitas.

Definisi Operasional

Variabel Minat

Minat adalah kecenderungan hati yg tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Indikator-indikator minat mahasiswa (Ulfa Nurhayani, 2012) adalah:

a. Keinginan lebih maju dari orang lain
b. Mendapatkan gelar yang lebih tinggi
c. Lebih diakui di masyarakat
d. Peningkatan pengalaman
e. Keinginan berkembang
f. Anggapan menjadi lebih baik dengan CA

Variabel Motivasi Sosial

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Indikator-indikator motivasi sosial (Ulfa Nurhayani, 2012) adalah:

a. Keinginan mengungguli orang lain
b. Menyukai hal-hal menantang
c. Keinginan bergaul dengan orang lain
d. Kebutuhan persahabatan yang lebih banyak
e. Senang bekerja sama dengan orang lain
f. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain
g. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status
h. Keinginan mendapat prestise

Variabel Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karier yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator-indikator motivasi karir (Ulfa Nurhayani, 2012) adalah:

a. Keinginan prestasi dalam dunia kerja
b. Keinginan untuk memperdalam keahlian akuntansi
c. Tertantang untuk meningkatkan karir
d. Keinginan akan jabatan yang lebih tinggi
e. Kecekatan dalam menyelesaikan pekerjaan
f. Situasi yang menuntut tanggung jawab
g. Pengembangan karir yang lebih

Variabel Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Indikator-indikator motivasi kualitas (Sri Wahyuni, dkk., 2004) adalah:

a. Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini
b. Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial
c. Meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis
d. Meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving
e. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari
f. Meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok
g. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan
h. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis
i. Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya
j. Meningkatkan keahlian dalam praktik audit

Alat Analisis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Rumusan analisis regresi linier berganda ditujukan sebagai berikut:

$y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

keterangan:

y : minat dosen
α : konstanta
$b_1..b_n$: koefisien arah regresi
X_1 : motivasi sosial
X_2 : motivasi karir
X_3 : motivasi kualitas
e : error

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghozali, 2011 : 52). Untuk mengukur validitas maka digunakan teknik korelasi *Product Momen Pearson* . Jika hasil korelasi dari *Product Momen Pearson* antar masing-masing item pertanyaan dengan skor total pertanyaan menunjukkan hasil signifikan (r hitung > r tabel), maka item pertanyaan bisa dikatakan valid. Sebaliknya jika (r hitung < r tabel) maka item tidak valid atau dinyatakan gugur.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2011 : 47). Metode yang digunakan adalah metode statistic uji *Cronbach Alpha* dengan criteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,7 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.
2. Jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,7 maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011 : 160).
2. Uji Multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2011 : 105) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara satu atau semua variabel bebas (independen).
3. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Imam Ghozali, 2011 : 139).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghozali, 2011 : 52). Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

	MOTIVASI SOSIAL	MOTIVASI KARIR	MOTIVASI KUALITAS	MINAT CA	KETERANGAN
MOT1	O,707	0,885	0,711	0.872	Valid
Sign	0,000	0,000	0,000	0,000	
MOT2	0,667	0,682	0,798	0,824	Valid
Sign	0,000	0,000	0,000	0,000	
MOT3	0,771	0,879	0,812	0,841	Valid
Sign	0,000	0,000	0,000	0,000	
MOT4	0,603	0,773	0,741	0,614	Valid
Sign	0,000	0,000	0,000	0,000	
MOT5	0,714	0,665	0,709	0,723	Valid
Sign	0,000	0,000	0,000	0,000	
MOT6	0,680	0,724	0,741	0,784	Valid
Sign	0,000	0,000	0,000	0,000	
MOT7	0,705	0,784	0.812		Valid
Sign	0,000	0,000	0,000		
MOT8	0,600	-	0,761		Valid
Sign	0,000	-	0,000		
MOT9	-	-	0,784		Valid
Sign	-	-	0,000		
MOT10	-	-	0,800		Valid
Sign	-	-	0,000		

Tabel 1 menjelaskan bahwa hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator pertanyaan pertama sampai dengan indikator pertanyaan kesepuluh variabel motivasi sosial, motivasi karir, motivasi kualitas, dan minat CA terhadap total skor konstruk (motivasi sosial, motivasi karir, motivasi kualitas, dan minat CA) menunjukkan hasil yang signifikan karena tingkat probabilitas signifikannya 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2011 : 47). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Uji Reliabilitas

VARIABEL	*Cronbach's Alpha*	KETERANGAN
MOTIVASI SOSIAL	0.836	Reliabel
MOTIVASI KARIR	0,887	Reliabel
MOTIVASI KUALITAS	0,922	Reliabel
MINAT	0,870	Reliabel

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan kuesioner pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 sehingga pertanyaan kuesioner ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011 : 160). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas CA
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26840067
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.080
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

Tabel 3 menjelaskan bahwa hasil dari uji normalitas data untuk CA, menunjukkan nilai *kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,757 dan signifikan sebesar 0,616. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 (0,616 > 0,05) maka, hal ini menunjukkan H_0 diterima yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2011 : 105) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara satu atau semua variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas CA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.368	.476		-.773	.446		
	Motivasi Sosial	.453	.180	.455	2.518	.018	.332	3.011
	Motivasi Karir	.104	.193	.102	.539	.594	.305	3.279
	Motivasi Kualitas	.511	.139	.436	3.679	.001	.772	1.296

Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil dari uji multikolinearitas data untuk CA, menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari multikolinearitas terbukti dari tidak ada nilai *tolerance* kurang dari 0.1 yaitu untuk motivasi sosial sebesar 0,332, motivasi karir sebesar 0,305, motivasi kualitas sebesar 0,772 serta dari hasil perhitungan nilai VIF yang terdapat dalam persamaan regresi penelitian ini adalah untuk motivasi sosial sebesar 3,011, motivasi karir sebesar 3,279, motivasi kualitas sebesar 1,296 berarti tidak lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu 10 sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Imam Ghozali, 2011 : 139). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 berikut:

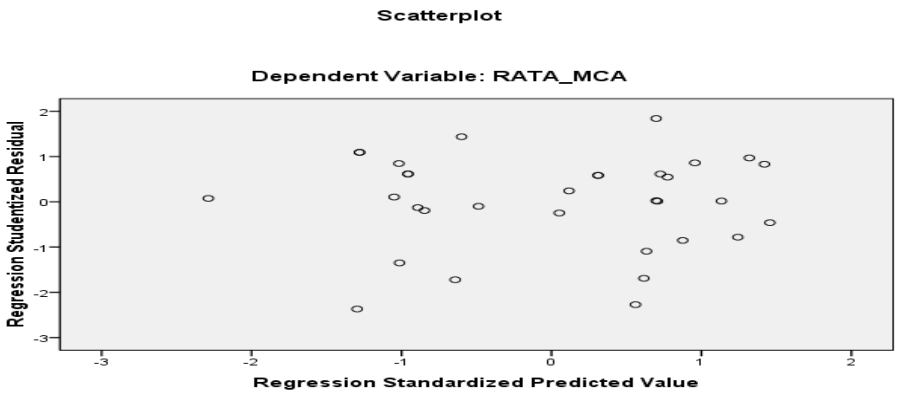

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil dari uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil yang diperoleh berdasarkan dari data kuisioner CA yang telah disebarkan sebanyak 33 kuisioner kepada responden yaitu dosen Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya dan telah diisi oleh responden, hasilnya menunjukan:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda CA
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.368	.476		-.773	.446
	MOTIVASI SOSIAL	.453	.180	.455	2.518	.018
	MOTIVASI KARIR	.104	.193	.102	.539	.594
	MOTIVASI KUALITAS	.511	.139	.436	3.679	.001

Dari Tabel 5 dapat dihasilkan model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y_1 = -0{,}368 + 0{,}453X_1 + 0{,}104X_2 + 0{,}511X_3 + e$$

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta yang dihasilkan yaitu sebesar -0,368. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA) yaitu sebesar -0,368.
b. Koefisien regresi untuk X_1 = 0,453, hal ini menunjukkan apabila variabel motivasi sosial dinaikkan sebesar 100%, maka akan terjadi penambahan peningkatan variabel terikat minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA) sebesar 45,3% dan hasilnya menunjukkan signifikan.
c. Koefisien regresi untuk X_3 = 0,511, hal ini menunjukkan apabila variabel motivasi kualitas dinaikkan sebesar 100%, maka akan terjadi penambahan peningkatan variabel terikat minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA) sebesar 51,1% dan hasilnya menunjukkan signifikan.

Tabel 6
Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.014	3	1.671	21.024	.000[a]
	Residual	2.305	29	.079		
	Total	7.319	32			

Uji Hipotesis Penelitian

Pada Tabel 6 seperti yang tertera diatas, dapat diketahui bahwa pengujian model ini hasilnya signifikan, karena dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 21,024 dengan nilai probabilitasnya 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dikatakan variabel motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi kualitas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA).

Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.368	.476		-.773	.446
	MOTIVASI SOSIAL	.453	.180	.455	2.518	.018
	MOTIVASI KARIR	.104	.193	.102	.539	.594
	MOTIVASI KUALITAS	.511	.139	.436	3.679	.001

Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian hipotesis:

1. Hipotesis pertama (H_1) yang menghasilkan ada pengaruh motivasi sosial terhadap minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai motivasi sosial signifikan yaitu 0,018 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).
2. Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh motivasi karir terhadap minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai motivasi karir tidak signifikan yaitu 0,594 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$). Hal ini disebabkan karena tidak adanya dorongan untuk meningkatkan karir yang lebih menantang, serta kecekatan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tidak adanya dorongan untuk menyukai situasi yang menuntut tanggung jawab. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kersna Minan (2011).
3. Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi kualitas terhadap minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai motivasi kualitas signifikan yaitu 0,001 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Hal ini disebabkan karena

adanya dorongan pada diri dosen Akuntansi untuk dapat memiliki kualitas yang lebih baik serta keinginan menambah pengetahuan mengenai kebijakan dan peraturan-peraturan akuntansi terkini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mutia Ismail dan Evi Lestari B (2012).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi kualitas mempengaruhi minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA) pada Perguruan Tinggi di Surabaya seperti Universitas Negeri Surabaya (UNESA), STIE Perbanas Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Bhayangkara (UBHARA), dan STIESIA. Pada penelitian ini sudah fit dan signifikan untuk masing-masing variabel karena nilai probabilitasnya lebih kecil 0,05. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan, sedangkan variabel motivasi karir tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh terhadap minat. Hal ini didukung berdasarkan data deskriptif yang menunjukkan minat dosen sangat tinggi terhadap keinginan untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA) yang dipengaruhi oleh adanya keinginan bergaul dengan orang lain, senang bekerja sama dengan orang lain, serta menyukai hal-hal yang menantang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nurhayani (2012).

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat. Hal ini didukung berdasarkan data deskriptif yang menunjukkan minat dosen tinggi terhadap keinginan untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA), namun tidak didukung dengan motivasi karir, yang diantaranya tidak adanya dorongan untuk meningkatkan karir yang lebih menantang, serta kecekatan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tidak adanya dorongan untuk menyukai situasi yang menuntut tanggung jawab. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Ismail dan Evi Lestari B (2012).

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat. Hal ini didukung berdasarkan data deskriptif yang menunjukkan minat dosen sangat tinggi terhadap keinginan untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA) yang dipengaruhi oleh adanya dorongan pada diri dosen Akuntansi untuk dapat memiliki kualitas yang lebih baik serta keinginan menambah pengetahuan mengenai kebijakan dan peraturan-peraturan akuntansi terkini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kersna Minan (2011).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi kualitas mempengaruhi minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA) pada Perguruan Tinggi di Surabaya seperti Universitas Negeri Surabaya (UNESA), STIE Perbanas Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Bhayangkara (UBHARA), dan STIESIA. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden dosen Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiga variabel independen yaitu motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi kualitas serta satu variabel dependen yaitu minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar

Chartered Accountant (CA). Data tersebut kemudian diolah menggunakan alat uji statistik SPSS 16.0 *for windows* yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan motivasi sosial dan motivasi kualitas mempengaruhi minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA) sedangkan motivasi karir tidak mempengaruhi minat dosen Akuntansi dalam menempuh gelar *Chartered Accountant* (CA).

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel responden yang diperoleh kurang maksimal dalam hal penyebaran kuisioner, sehingga tidak sepenuhnya dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas.
2. Kriteria sampel yang dibutuhkan terlalu sempit, sehingga kuisioner yang dapat disebarkan kepada responden hanya sebagian dan tidak seluruhnya.
3. Responden yang di peroleh termasuk dari Perguruan Tinggi yang besar yang mayoritas sudah mempunyai gelar CA sehingga responden yang di dapat sedikit.
4. Dasar penentuan gaji dosen hanya berdasarkan perkiraan saja, tidak berdasarkan standar UMR.
5. Instrumen motivasi karir kemungkinan kurang mempresentasikan persepsi responden tentang motivasi karir sehingga responden kurang memahami poin-poin motivasi karir di dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melibatkan seluruh dosen yang mengajar di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta baik Perguruan Tinggi besar ataupun Perguruan Tinggi kecil.
2. Penelitian ini hanya memasukkan variabel motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi kualitas diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu dilihat pengaruhnya terhadap motivasi lain seperti motivasi prestasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dasar penentuan gaji dosen sesuai dengan standar UMR.
4. Untuk peneliti selanjutnya, instrumen motivasi karir diperbaiki agar sesuai dengan persepsi responden tentang motivasi karir.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan meneliti jenis-jenis sertifikasi dari IAI lainnya, seperti USAAP (Ujian Sertifikasi Akuntansi Ahli Pemerintahan), SAS (Sertifikasi Akuntansi Syariah), Certified PSAK.

DAFTAR RUJUKAN

Efferin Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.

IAI. 2014. "Seputar *Chartered Accountant* (CA)". Diambil dari: www.iaiglobal.or.id, diakses 23 September 2014.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Kemdikbud. 2014. "Pengertian Motivasi". Diambil dari: http://kbbi.web.id, diakses 23 September 2014.

Kersna Minan. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Keuangan & Bisnis*. Maret, Vol.3, No.1

M. Khadarisman. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Marihot Tua Efendi Hariandja. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Mutia Ismail dan Evi Lestari B. 2012.“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Juli, Vol.4, No.2

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningrum dan Kiky Juliana. 2004. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*, Denpasar Bali. 2-3 Desember.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta

Ulfa Nurhayani. 2012. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Jurnal Mediasi*. Juni, Vol.4, No.1

Yayat Hayati Djatmiko. 2008. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.